

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis/ Desain/ Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan berfokus pada Implementasi perawatan luka modern pasien Diabetes Militus Tipe II di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam kasus ini adalah penderita Diabetes Melitus Tipe II di RSUD Prof. Dr. W.Z. Johannes Kupang, berjumlah 2 orang. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien mengalami luka gangrene, pasien dapat berkomunikasi, bersedia menjadi responden penelitian, dan berada di tempat penelitian.

#### **3.3 Fokus Studi**

Fokus penelitian adalah pengkajian permasalahan secara menyeluruh sebagai acuan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi titik fokus studi adalah pada Implementasi perawatan luka modern pada pasien Diabetes Melitus Tipe II di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang.

#### **3.4 Definisi Operasional Fokus Studi**

Definisi operasional adalah penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala
1	Karakteristik Responden	Variabel responden yang meliputi lama diabetes, umur, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, pekerjaan.	1. Jenis kelamin: Pria/ Wanita	Lembar Pengkajian	Ordinal
	Implementasi perawatan luka modern	Rangkaian tindakan yang dilakukan dengan menggunakan Perawatan Luka Modern terhadap penyembuhan luka pada pasien Diabetes Melitus Tipe II	Perawatan luka modern baik jika: 1. Adanya granulasi 2. Tidak adanya infeksi 3. Masa penyembuhan luka sesuai Perawatan luka modern tidak baik: 1. Tidak adanya granulai 2. Adanya infeksi 3. Masa penyembuhan lama	1. Lembar Standar operasional prosedur. 2. Lembar observasi pelaksanaan perawatan luka modern.	Ordinal

### **3.5 Instrument Penelitian**

Format pengkajian identitas responden mengkaji responden dengan cara wawancara, dan studi dokumentasi Format pengkajian luka terdiri dari 7 item pertanyaan yang meliputi luas luka, panjang, kedalaman, goa, tipe luka, warna kulit sekitar luka, tipe eksudat, dan jumlah eksudat. Instrument ini dinilai menggunakan skalah *likert* yang telah dimodifikasi yaitu; skor 1 menunjukkan luka yang sehat dan skor 5 menunjukkan luka yang parah.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Metode pengumpulan data ini melibatkan pengalaman langsung terhadap subjek atau situasi yang sedang diteliti melalui suatu pengamatan perkembangan luka setelah dilakukan perawatan luka moderen

#### 2. Wawancara

Diperoleh dari anamnesa berisi tentang riwayat diabetes melitus, luka, jenis luka cara perawatan luka.

#### 3. Dokumentasi

Berupa dokumentasi asuhan keperawatan luka, rekam medik, status pasien, serta hasil pemeriksaan diagnostik.

### **3.7 Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian dilakukan di ruangan Asoka dan Cempaka RSUD Prof Dr. W. Z Johannes Kupang, mulai dari tanggal 13 Juni 2024 sampai tanggal 27 Juni 2024.

### **3.8 Analisa Data dan Penyajian Data**

Analisis data dilakukan sejak peneliti berada di lapangan hingga saat pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan cara menyajikan fakta, membandingkannya dengan teori yang ada, kemudian menyatakannya dalam sebuah kalimat. Metode analisis yang digunakan adalah observasi peneliti dan studi dokumenter terhadap hasil perawatan luka baru selama 3 hari, yang dapat menghasilkan penjelasan deskriptif, tabel dan gambar, yang ditafsirkan oleh peneliti dan dihubungkan dengan teori yang ada. Judul sumber daya

dibandingkan dengan penyajian bukti untuk studi kasus. Pekerjaan telah selesai.

### **3.9 Jalanya Penelitian**

Tahap persiapan penelitian dimulai dengan pembuatan proposal yang dilakukan oleh peneliti dalam beberapa bulan sebelum melaksanakan penelitian. Tahapan persiapan juga dilakukan dengan mengkonsultasikan proposal kepada dosen pembimbing untuk mengetahui tata cara dan metode penelitian yang tepat. Untuk memulai penelitian maka peneliti meminta permohonan ijin penelitian dari kampus, setelah itu peneliti mengantarkan surat ijin penelitian ke RSUD Prof Dr. W. Z Johannes Kupang. Setelah peneliti mengantar surat permohonan ijin penelitian dari kampus, dari bagian Diklat Rumah Sakit memberikan surat ijin penelitian untuk ruangan yang akan dituju. Setelah itu peneliti mengantarkan surat ke ruangan yang akan dilakukan penelitian setelah itu peneliti mencari responden yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan.

### **3.10 Kelemahan dan Keterbatasan Penelitian**

Kelemahan dan keterbatasan yang dialami oleh penulis dalam penelitian ini yaitu;

1. Pada tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti memiliki keterbatasan adalah minimnya sumber materi untuk menyusun proposal penelitian.

2. Pada tahap proses

Pada tahap ini kelemahan dan keterbatasan adalah tempat penelitian yang jauh, peneliti harus mencari responden yang sesuai dengan kriteria, jarak antar responden karena saat akan melakukan pertemuan peneliti mendatangi RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang di ruangan Asoka dan Cempaka dan pergantian salah satu responden dikarenakan responden sebelumnya, peneliti hanya melakukan perawatan luka 1 kali dan pasien pulang. Setelah itu peneliti mencari dan menunggu respon baru.

3. Pada tahap penyusunan hasil

Pada tahap ini peneliti memiliki kelemahan dan keterbatasan pada proses penyusunan hasil karena harus mengnarasikan hasil penelitian.

### **3.11 Etika penulisan**

Studi kasus diawali dengan melakukan berbagai prosedur terkait metode penelitian, yaitu dengan mendapatkan persetujuan dari komisi etik Politeknik Kementerian Kesehatan Kupang, kemudian mendapatkan persetujuan dari informan (formulir persetujuan untuk responden). Formulir persetujuan diberikan kepada proyek penelitian. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan implikasi yang akan terjadi pada saat pengumpulan data dan sesudahnya. Jika responden tidak mau disurvei, peneliti tidak memaksa dan selalu menghormati hak responden. Prinsip etika studi kasus ini adalah:

1. Anonimitas

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Oleh karena itu, sebaiknya peneliti tidak mencantumkan nama responden dalam pengumpulan data.

2. Kerahasiaan

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti karena hanya kelompok tertentu dan data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

3. Kebaikan

Adalah kecenderungan untuk berbuat baik kepada orang lain.

4. Keadilan

Berarti berbuat adil terhadap semua orang, memperlakukan semua pasien secara setara.